

ABSTRACT

DIFFERENCE IN STRESS LEVELS BETWEEN MEDICAL STUDENTS IN CLINICAL PHASE AT THE MINOR DEPARTMENT WHO HAD THE NIGHT SHIFT AND NOT HAD THE NIGHT SHIFT AT THE MEDICAL FACULTY OF LAMPUNG UNIVERSITY

By

NURUL ANNISA AZMY

Background: Stress is the interaction of individuals with the environment that there is a process of adjustment in it, such as work demands and pressure that are not consistent with the knowledge and abilities possessed. The aim of this study is to determine the difference level of stress between medical students in clinical phase at the minor department who had the night shift and not had the night shift at the Medical Faculty of Lampung University.

Method: The method use in this study is comparative analytic research with cross sectional approach. Data collected by distributing questionnaires to 63 of medical students in clinical phase at the minor department who had the night shift and 63 not had the night shift. Sampling methods done by simple random sampling. The research instrument used was Medical Student Stressor Questionnaire (MSSQ). Data were analyzed with Independent Sample T-test.

Results: The results showed significant differences in stress levels between medical students in clinical phase at the minor department who had the night shift and not had the night shift at the Medical Faculty of Lampung University in which the value of significance $p=0.011$ ($p<0.005$). The mean score of the medical students in clinical phase at the minor department who had the night shift is 1.80 higher than not had the night shift is 1.47.

Conclusion: These a significant difference in stress levels between medical students in clinical phase at the minor department who had the night shift and not had the night shift.

Keywords: Clinical phase, Minor, MSSQ, Stress

ABSTRAK

PERBEDAAN TINGKAT STRES PADA MAHASISWA TAHAP PROFESI YANG MENJALANI STASE MINOR DENGAN TUGAS TAMBAHAN JAGA DAN TIDAK JAGA DI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS LAMPUNG

Oleh

NURUL ANNISA AZMY

Latar Belakang: Stres merupakan interaksi individu dengan lingkungan yang terdapat proses penyesuaian di dalamnya, seperti tuntutan pekerjaan maupun tekanan yang tidak selaras dengan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki. Mahasiswa tahap profesi mendapat tugas tambahan jaga dapat menyebabkan stres karena adanya tekanan tersebut. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan tingkat stres pada mahasiswa tahap profesi yang menjalani stase minor dengan tugas tambahan jaga dan tidak jaga di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.

Metode penelitian: Merupakan penelitian analitik komparatif dengan pendekatan *cross sectional*. Data diperoleh dengan membagikan kuesioner kepada 63 mahasiswa tahap profesi yang menjalani stase minor dengan tugas tambahan jaga dan 63 tidak jaga. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *simple random sampling*. Penelitian ini menggunakan instrument kuesioner MMSQ. Data dianalisis dengan *Independent Sample T-test*.

Hasil: Berdasarkan hasil penelitian terdapat perbedaan tingkat stres yang signifikan antara mahasiswa tahap profesi yang menjalani stase minor dengan tugas tambahan jaga dan tidak jaga di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung dimana nilai kemaknaan untuk tingkat stres $p=0,011$ ($p<0,05$). Rerata skor mahasiswa tahap profesi yang menjalani stase minor dengan tugas tambahan jaga sebesar 1,80 lebih tinggi dibandingkan yang tidak jaga sebesar 1,47.

Kesimpulan: Peneliti menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkat stress yang signifikan antara mahasiswa tahap profesi yang menjalani stase minor dengan tugas tambahan jaga dan tidak jaga.

Kata kunci: Minor, MSSQ, Stres, Tahap Profesi